

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. (Suhardjono, 2008:58). Lebih lanjut Suhardjono (2008:61), mengatakan bahwa PTK bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik. Adapun bentuk peningkatan atau perbaikan mutu proses dan hasil pembelajaran antara lain meliputi hal-hal berikut:

- a. Peningkatan dan perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah;
- b. Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah pendidikan anak di sekolah;
- c. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa;
- d. Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa;

- e. Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas;
- f. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber lainnya.

Penelitian tindakan ini terdiri dari beberapa siklus, dimana setiap siklusnya akan terus berulang sampai terjadi perbaikan dan peningkatan hasil yang nyata sesuai dengan yang diharapkan.

Sebelum tindakan siklus satu dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi dalam bentuk observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan diskusi bersama guru serta peneliti mitra lainnya tentang kondisi dan permasalahan yang dihadapi serta mencari alternative terhadap permasalahan tersebut.

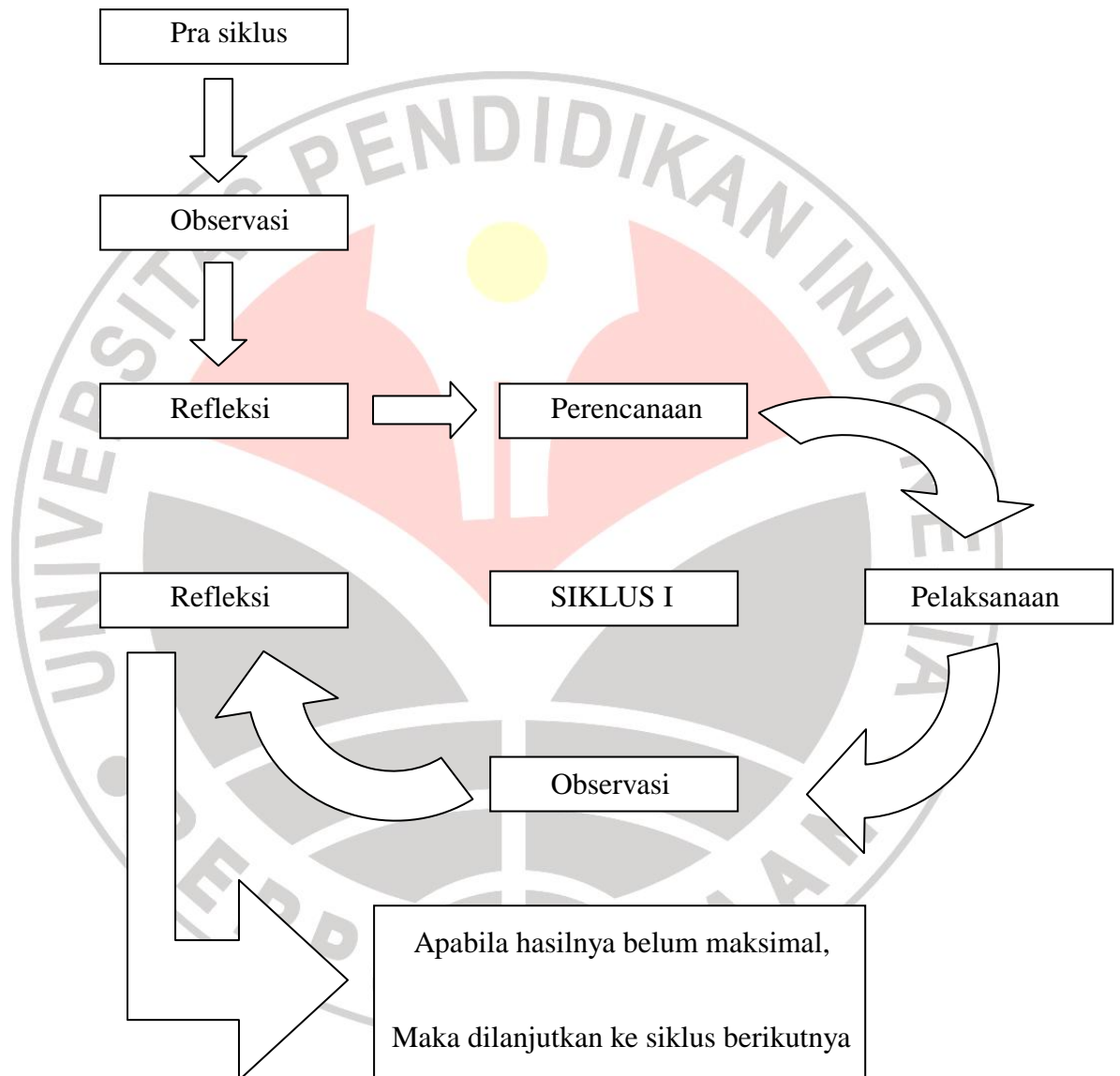
2. Teknik Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart, dimana implementasinya di kelas menggunakan siklus berulang yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1

Alur Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc.

Taggart dalam Kunandar (2009 : 96)



Keterangan:

- a. **Perencanaan (*Planning*)** : Langkah-langkah yang dipersiapkan peneliti sebelum tindakan dilakukan.
- b. **Tindakan (*action*)** : Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c. **Observasi (*observing*)** : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. **Refleksi (*reflecting*)** : Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Keempat kegiatan tersebut harus dilalui oleh peneliti. Sebelum tahapan dalam siklus satu dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi dalam bentuk observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan didiskusikan bersama guru kelas sebagai mitra kerja dalam penelitian tentang kondisi permasalahan yang ditemukan dan mencari solusinya.

3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum tindakan dilaksanakan, rangkaian penelitian ini diawali dengan mengadakan kegiatan pra siklus (penelitian pendahuluan) tentang pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru dikelas V. hal yang diobservasi pada tahap pra siklus ini yaitu suasana pembelajaran IPS dan

hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat evaluasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian direfleksikan oleh guru dan peneliti guna mendapatkan solusi untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap siklus 1.

a. Pra Siklus

Merupakan tahap orientasi sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hasil orientasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil kajian teoritis yang relevan sehingga menghasilkan suatu program pengembangan tindakan yang akurat sesuai dengan situasi kelas.

1) Observasi

Dalam tahap ini adalah melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran sebelum dilaksanakan tindakan penelitian. Adapun yang menjadi sasaran pengamatan dalam penelitian ini yaitu keadaan dan kemampuan siswa serta proses dan terjadinya pembelajaran IPS di kelas V SDN 10 Serang Kota Serang.

Setelah melakukan observasi, untuk dapat mengetahui kemampuan belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia maka dilakukan tes pada tahap pra siklus yang kemudian dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan siklus 1.

2) Refleksi

Berdasarkan hasil yang telah dicatat dalam kegiatan observasi, peneliti dapat melakukan revisi dan perbaikan terhadap rencana awal. Dalam tahap ini data yang telah diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan sebagai bahan refleksi bagi peneliti tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Siklus 1

Merupakan langkah awal peneliti berdasarkan hasil temuan dari masalah hasil observasi dan hasil refleksi pada tahap pra siklus.

Berikut ini merupakan rencana penelitian tindakan yang disusun berdasarkan hasil temuan pada tahap pra siklus:

1) Perencanaan

Peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul pada tahap pra siklus dan menetapkan alternative pemecahan masalah. Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru melakukan kolaborasi untuk menyusun rancangan secara fleksibel agar dapat memperbaiki proses pembelajaran kearah yang lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di kelas V pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*); (Terlampir)

- b) Mempelajari Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia;
- c) Mempelajari teori tentang TGT dalam pembelajaran di kelas;
- d) Mempersiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi (tes) untuk mengetahui taraf perkembangan atau taraf kemajuan siswa dalam pembelajaran IPS.

2) Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai model.

Tindakan yaitu upaya untuk menerapkan rancangan tindakan dalam pembelajaran IPS berdasarkan RPP yang telah disusun.

Tindakan ini mengarah kepada upaya peneliti untuk menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menyajikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe TGT.

3) Observasi

Mengamati hasil atau dampak yang dilaksanakan pada siklus 1. Guru (sebagai observer) melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang sedang dilakukan oleh peneliti sebagai model, apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan (temuan-temuan) baru yang terjadi selama proses pembelajaran (tindakan).

Pada tahap ini, peneliti harus mengamati dan mencatat semua hal (data) yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Data yang dikumpulkan yaitu data berupa hasil tes siswa pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang terfokus pada model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

4) Refleksi

Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

Tahap-tahap kegiatan dilaksanakan pada siklus 1 ini akan terus berulang pada siklus berikutnya sampai terjadi perbaikan proses dan hasil belajar sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 7,00.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Sesuai dengan hasil belajar pada tahap pertama ditemukan ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami tentang materi pembelajaran. Dimana

dalam siklus I model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) baru sedikit dipahami oleh siswa dan guru.

Dibawah ini adalah perencanaan tindakan pada siklus II:

- a) Mempelajari materi IPS semester 2 dikelas V pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan SK (Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia), KD (Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia).
- b) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang terfokus pada model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). (Terlampir)
- c) Mempersiapkan media pembelajaran berupa boks kartu pertanyaan, nomor siswa, nomor meja turnamen, lembar pembagian meja turnamen, dua lembar kegiatan dan dua lembar kegiatan dan dua lembar jawaban untuk tiap tim dan format evaluasi yang berkaitan dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPS.
- d) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung untuk melakukan kegiatan turnamen.
- e) Mempersiapkan lembar kerja siswa dan lembar observasi.

2) Tindakan

Sebagaimana dalam proses pelaksanaan siklus I, dalam tahap pelaksanaan tindakan kelas siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pada siklus I. Hanya saja pada siklus II siswa sudah mengerti dengan langkah-langkah belajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

3) Observasi

Observasi dalam tahap siklus II ini diperuntukkan untuk mengevaluasi hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I yang diperbaiki pada siklus II. KBM berjalan relative lebih baik, guru menjelaskan pelajaran menggunakan buku pelajaran ditambah dengan alat peraga yang lebih lengkap. Siswa memperhatikan dengan seksama dan aktif saat kegiatan turnamen berlangsung.

4) Refleksi

Guru bersama penulis mengadakan reflesi balikh untuk membahas hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti (model) dan membahas hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru. Hasil dari refleksi kedua ini yang kemudian penulis dan guru mengambil kesimpulan yang akan dijadikan sebagai dasar untuk pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SDN 10 Serang Kota Serang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SDN tersebut, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah terletak di pinggiran kota dan belum banyak yang melakukan inovasi untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.
- b. Peneliti mempunyai hubungan yang erat dengan kepala sekolah dan guru-guru di SDN 10 Serang, sehingga dapat mempermudah jalannya kegiatan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V semester II SDN 10 Serang yang berjumlah 35 orang. Karakteristik siswa pada dasarnya heterogen, sehingga menjadi alasan bagi peneliti untuk menerapkan pendekatan yang sudah direncanakan. Adapun yang menjadi sasaran penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe TGT (Teams Games Tournaments).

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), “Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”.

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) untuk mengetahui penampilan guru ketika mengajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah dipersiapkan.

Berikut ini adalah lembar observasi yang akan digunakan pada setiap siklus tindakan:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mempresentasikan materi pelajaran a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menyampaikan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh		
2.	Membentuk tim a. Berpartisipasi dalam pembagian tim b. Membimbing siswa saat kerja sama dengan tim c. Antusiasme dalam menanggapi/merespon siswa		

Desy Sylvia Halimatusya'diah, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

3.	Turnamen a. Kegigihan membuat soal turnamen b. Penyajian materi soal yang relevan dengan presentasi saat pembelajaran c. Membantu meningkatkan proses pembelajaran		
4.	Pencatatan skor (<i>scoring</i>) a. Berpartisipasi dalam pencatatan skor b. Sikap objektif dalam mencatat skor c. Tanggung jawab dalam melaksanakan <i>scoring</i>		
	Jumlah		
	Prosentase		

Kriteria Penilaian

Kurang Baik : 1 – 4

Cukup Baik : 5 – 8

Baik : 9 – 12

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model TGT

No	Aspek yang diobservasi	Indikator Penilaian		
		1	2	3
1.	Kerja sama tim a. Berpartisipasi dalam kerja tim b. Mengajukan pendapat dalam diskusi tim c. Membantu anggota tim untuk menguasai materi			
2.	Turnamen a. Antusiasme dalam mengikuti turnamen b. Kegigihan menyelesaikan soal turnamen c. Kepercayaan diri dalam menjawab soal turnamen			

Desy Sylvia Halimatusya'diah, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

3.	Pencatatan skor (<i>scoring</i>) a. Berpartisipasi dalam pencatatan skor b. Sikap objektif dalam mencatat skor c. Tanggung jawab dalam melaksanakan <i>scoring</i>			
	Jumlah Peraspek			
	Prosentase			

Keterangan:

Penilaian

- a. Nilai 1, jika satu aspek yang muncul dalam indikator
- b. Nilai 2, jika dua aspek yang muncul dalam indikator
- c. Nilai 3, jika tiga aspek yang muncul dalam indikator

Kriteria Penilaian

- Kurang Aktif : 1 – 3
Cukup Aktif : 4 – 6
Aktif : 7 – 9

2. Tes

Menurut Goodenough dalam Anas Sudijono (2009:67), Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.” Hasil tes akan menjadi bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil tes diperoleh melalui evaluasi belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di

kelas V semester II pada tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

Desy Sylvia Halimatusya'diah, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal tes disesuaikan dengan materi yang dipelajari oleh siswa.

Adapun kisi-kisi soalnya sebagai berikut:

- a. Menjelaskan peristiwa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia;
- b. Menjelaskan peristiwa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia;
- c. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Validasi

Ciri pertama dari tes hasil belajar yang baik adalah bahwa tes hasil belajar tersebut bersifat valid atau memiliki validitas. Kata “Valid” sering diartikan dengan kata tepat, benar, shahih dan abash. Jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan.

Tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, shahih, atau abash telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

(Anas Sudijono, 2009:93)

Data yang diperoleh, kemudian diuji validitasnya melalui *member check, triangulasi, audit trail*.

Member-check, yaitu meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data. Dalam kegiatan ini, peneliti mengungkapkan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi tambahan dari guru, sehingga memiliki derajat validitas yang tinggi.

Triangulasi, dilakukan untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data yaitu membandingkan kebenaran data yang diperoleh dari sumber lain, yaitu guru dan siswa.

Audit trail, dimana peneliti mendiskusikan temuan data beserta prosedur pengumpulannya dengan pembimbing, dan teman-teman mahasiswa PGSD untuk menguji kebenarannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh kritik dan sanggahan sehingga perolehan data mencapai validitas.

Secara rinci pengolahan data dari hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Pengolahan data dari hasil observasi guru adalah banyaknya ceklis dari kolom penilaian pada kolom jawaban “Ya”. Kriteria 1 untuk guru yang dinilai kurang dalam melakukan aspek penilaian, kriteria 2 untuk guru yang dinilai cukup dalam melakukan aspek penilaian, dan kriteria 3 untuk guru yang dinilai baik dalam melakukan aspek penilaian. Skor perilaku guru dalam observasi guru, yaitu jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali

100%. Karena jumlah aspek yang diobservasi 12 butir dan skor maksimal tiap butir adalah 12. Dengan demikian data dapat diolah dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{12} \times 100\%$$

Dengan Kriteria Penilaian:

Kurang Baik	: 1 – 4
Cukup Baik	: 5 – 8
Baik	: 9 – 12

Sedangkan hasil observasi pada perilaku siswa dilakukan untuk setiap kelompok belajar.

Penilaian:

- 1) Nilai 1, jika satu aspek yang muncul dalam indikator
- 2) Nilai 2, jika dua aspek yang muncul dalam indikator
- 3) Nilai 3, jika tiga aspek yang muncul dalam indikator

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{315} \times 100\%$$

Dengan kriteria penilaian :

Kurang Aktif	: 1 – 3
Cukup Aktif	: 4 – 6
Aktif	: 7 – 9

b. Tes

Hasil pengolahan data berupa nilai. Nilai yang diperoleh pada setiap siklus dapat ditentukan dengan cara:

Nilai rata-rata kelas adalah rata-rata nilai dari jumlah seluruh siswa.

Hal ini dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai seluruh siswa dengan jumlah siswa yang dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$